**SURVEI MINAT BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP KEMAMPUAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA PADA SISWA**

**SMP NEGERI 1 KABUPATEN SINJAI**

**FERDIANSYAH**

**1431042014**

1. Pembimbing I: Drs. Hasanuddin , M.kes
2. Pembimbing II: Dr. Sudirman, M.Pd

**ABSTRAK**

**Ferdiansyah,** 2018. Survei Minat Belajar Pendidikan Jasmani Terhadap kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Pada Siswa SMP Negeri 1 Sinjai. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) bagaimana minat belajar penjas siswa SMP Negeri 1 Sinjai, 2) Bagaiman kemampuan dasar pada permainan sepakbola siswa SMP Negeri 1 Sinjai, 3) Apakah ada hubungan minat belajar penjas dengan kempuan dasar pada permainan sepakbola siswa SMP Negeri 1 Sinjai.

Populasinya adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Sinjai. Sampel yang digunakan adalah siswa putra sebanyak 30 orang. Tenik penetuan sampel adalah pemilihan secara acak dengan cara undian *(Simple Random Sampling)*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, tes menggiring bola, heading atau memaingkan bola dengan kepala, dan tes shooting atau menedang bola ke gawang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif presentase dan analisis koefisien korelasi melalui bantuan program SPSS 21.0 pada taraf signifikan α 0,05.

Hasil penelitian menunjukan bahwa; 1) Dari hasil penelitian yang dilakuakan terhadap minat belajar pendidikan jasmani murid SMP Negeri 1 Sinjai diperoleh hasil bahwa minatnya sebesar 43.33 % dalam kategori sangat tinggi, 6.67 % dalam kategori tinggi, 20 % dalam kategori sedang, 13.3% dalam kategori rendah, dan 16.7 % dalam kategori sangat rendah. 2) hasil tes kemampuan dasar bermain sepakbola pada murid SMP Negeri 1 Sinjai secara keseluruan terdapat 6 murid yang memperoleh nilai kurang dengan presentase 20 %, 17 murid meperoleh nilai sedang dengan presentase 56.7 %, dan 7 murid meperoleh nilai baik dengan 23.3 %. Dari hasil di atas terlihat bahwa tidak terdapat murid yang secara keseluruan memiliki kemapuan dasar bermain sepakbola yang kurang; 3) ada keterkaitan yang signifikat minat belajar pendidikan jasmanin terhadap kemampuan dasar bermain sepakbola pada siswa SMP Negeri 1 Sinjai dengan nilai r sebesar (P < 0,05).

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan telah ada sejak manusia dilahirkan di muka bumi. Pendidikan dapat diperoleh di mana saja, entah itu pendidikan yang diberikan dari orang tua, pendidikan yang diberikan di sekolah, bahkan pendidikan juga dapat diperoleh dari lingkungan sekitar. Pendidikan sangat penting diberikan sejak kecil. Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kemampuan dasar sepakbola sangat penting dalam menunjang prestasi siswa yaitu Menggiring bola, menyundul bola dan shooting. kemampuan dasar tersebu t sangat menunjang kualitas permainan sepakbola. dimana Teknik permainan sepak bola dengan menggiring bola atau istilah dalam permainan sepak bola disebut Dribbling merupakan gerakan dalam membawa bola. Gerakan ini dilakukan dengan memakai kaki agar bisa sampai ke daerah tim lawan serta menerobos pertahanan pemain lawan. Kemampuan di dalam menguasai teknik dasar sepak bola untuk menggiring bola ini haruslah dipelajari oleh seorang pemain yang baik. Dikarenakan menggiring bola / dribbling termasuk skill individu yang harus dikuasai untuk setiap pemain. Pada saat di dalam permainan kamu tidak mendapati teman yang bisa dioper, kamu harus bisa menggiring bola tersebut. Selain itu, teknik gerakan yang dominan dilakukan dalam permainan sepak bola adalah menggiring bola.

Menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbolayang paling dominan. Tujuan utama menendang bola adalah untuk mengumpan ( passing ), dan menembak kearah gawang ( shootig at the goal ).  
Dilihat dari perkenaan bagian kaki ke bola, menendang dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu Menendang dengan kaki bagian dalam, Menendang dengan kaki bagian luar, dan menendang dengan punggung kaki.

Heading (menyundul Bola) Heading dalam sepak bola adalah bagian tidak terpisahkan dari olarhaga ini. Pemain yang telah berpengalaman bisa melakukan gerak yang sangat berharga ini dengan aman jika dia telah menerima pelatihan yang tepat tentang teknik yang benar. Ketika dilakukan dengan benar, heading memberikan dimensi yang cukup besar pada pemain. Para pemain bisa melakukan heading ketika sedang meloncat, melompat ke depan, menjatuhkan diri (diving), atau tetap diam dan mengarahkan bola dengan tajam ke gawang atau teman satu tim.

Kenyataannya bahwa dalam proses belajar mengajar, minat, dan aktivitas belajar optimal sangat diperlukan oleh anak didik dalam usahanya untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Lembaga pendidikan khususnya sekolah mempunyai tanggung jawab yang cukup besar dalam mengatisipasi masalah semacam itu, sehingga perlu adanya penelitian yang cermat untuk mengungkap fakta apa adanya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruhnya minat belajar murid pada pembelajaran penjas terhadap hasil belajar murid pada pembelajaran penjas murid SMP Negeri 1 Sinjai.

Salah satu cabang olahraga yang perlu mendapatkan perhatian khusus di SMP Negeri 1 Sinjai adalah cabang olahraga sepakbola yang mana minat dan potensial dalam bermain sepakbola namun harapan tidak sesuai kenyataan karena belum mampu memperlihatkan hasil yang optimal.

SMP Negeri 1 Sinjai merupakan sekolah menegah pertama yang berlokasi di jalan persatuan raya no. 95, RT/RW 1/1, Dsn. , Ds./Kel Balangnipa, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai, Prov.Sulawesi Selatan, dari hasil pengamatan di SMP Negeri 1 Sinjai yang belum menunjukan hasil maksimal dalam beberapa kejuaraan sepakbola hal ini terbukti dari beberapa kejuaraan antar SMP di kab. Sinjai yang diikuti dua tahun belakangan ini dimana pada saat itu SMP Negeri 1 Sinjai hanya dapat sampai pada babak penyisishan dan semifinal . Hal ini diduga siswa kurang memiliki minat. Maka dari itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “survei minat belajar pendidikan jasmani terhadap kemapuan dasar bermain sepak bola siswa SMP Negeri 1 Sinjai”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah ada kolerasi yang signifikan belajar penjas siswa SMP Negeri 1 Sinjai ?
2. Apakah ada kolerasi yang signifikan kemampuan dasar pada permainan sepakbola siswa SMP Negeri 1 Sinjai ?
3. Adakah kolerasi yang signifikan hubungan minat belajar penjas terhadap kemapuan dasar pada permainan sepakbola siswa SMP Negeri 1 Sinjai ?
4. **Tujuan Penelitian**
5. Untuk mengetahui kolerasi yang signifikan belajar penjas siswa SMP Negeri 1 Sinjai
6. Untuk mengetahui kolerasi yang signifikan kemampuan dasar pada permainan sepakbola siswa SMP Negeri 1 Sinjai
7. kolerasi yang signifikan hubungan minat belajar penjas terhadap kemapuan dasar pada permainan sepakbola siswa SMP Negeri 1 Sinjai
8. **Manfaat Hasil Penelitian**
9. Sebagai bahan informasi bagi para guru penjas, para pelatih dan para pembina olahraga sepakbola, bahwa minat dapat dijadikan sebagai indikator atau acuan untuk menetukan kemapuan bermain sepakbola.
10. Memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu dibidang keolahragaan menyangkut tentang minat belajar penjas dengan kemampuan bermain sepak bola.
11. Sebagai bahan perbandingan atau masukan bagi pemerintah daerah dan lembaga keolahragaan seperti KONI dan PSSI.
12. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti atau mahamurid lain yang berminat untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan memperhatikan berbagai sudut pandang masalah yang lebih luas.

**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR DAN**

**HIPOTESIS PENELITIAN**

1. **Tinjauan pustaka**
2. Minat
3. Pengertian Minat

Minat merupakan masalah yang paling penting di dalam pendidikan, apalagi bila dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberi gambaran dalam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan.

Beberapa pengertian minat antara lain:

Minat atau interest adalah gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu.Minat adalah kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar.Minat adalah suatu perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.

Menurut Dewa Ketut Sukardi (1984: 46) minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir.

Tidak akan mungkin orang yang tidak berminat akan suatu pekerjaan akan dapat

menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik.

Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu obyek (Muhamad Surya, 2003 : 100).

Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek.Hal ini seperti dikemukakan oleh Slameto (1995: 180) yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Lebih lanjut Slameto mengemukakan bahwa suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam satu aktivitas.Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru.Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya.

Menurut Elizabeth B. Hurlock (1993:114) minat adalah suatu sikap yang ada pada diri anak yang merupakan sumber motivasi untuk melakukan sesuatu sesuai dengan keinginannya.

Sedangkan menurut Effendi (1985: 123) mendefinisikan minat adalah kecenderungan yang timbul apabila individu tertarik kepada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhan atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakanbermakna bagi dirinya. Selanjutnya menurut Sardiman (1990: 76) minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan.

Crow dan Crow (1973:22) yang dikutip Abdul Rahman Abror (1998: 112) mengatakan bahwa minat atau interest bisa berhubungan dengan daya gerak yang

mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Menurut “Physical Education Out Comes Committee of the National Association of Physical Education and Sport” (NASPE)yang dikutip oleh Harsuki dan Soewatini (2003 : 28-29) mengatakan bahwa ciri-ciri seseorang yang terdidik dalam pendidikan jasmani adalah:

1. Ia telah mempelajari berbagai macam ketrampilan yang diperlukan dalam melakukan berbagai aktivitas jasmani:
2. Bergerak dengan menggunakan kesadaran tentang tubuhnya, ruang, usaha, dan hubungan.
3. Menunjukkan penguasaan keterampilan dalam berbagai keterampilan
4. Memperlihatkan kemampuan keterampilan dalam kombinasi manipulatif, lokomotor, dan nonlokomotor yang dilakukan secara individual atau dengan orang lain.
5. Menunjukkan kemampuan dalam berbagai bentuk aktivitas jasmani.
6. Menunjukkan efisiensi dalam beberapa bentuk aktivitas jasmani.
7. Telah belajar bagaimana mempelajari berbagai keterampilan baru.
8. Ia segar atau bugar secara jasmaniah
9. Mencapai dan memelihara kesegaran jasmani.
10. Dapat merancang program kesegaran jasmani yang aman buat diri sendiri, sesuai dengan asas-asas latihan dan kondisioning.
11. Ia berpartisipasi secara teratur dalam aktivitas jasmani
12. Berpartisipasi dalam aktivitas jasmani untuk meningkatkan kesehatan paling kurang tiga kali seminggu.
13. Memilih dan berpartisipasi secara teratur dalam aktivitas jasmani yang dapat dilakukan sepanjang hidup.
14. Ia mengetahui implikasi dan manfaat dari keterlibatan dalam aktivitas jasmani
15. Mengenai risiko dan faktor-faktor keselamatan yang berhubungan dengan berpartisipasi dalam aktivitas jasmani reguler.
16. Menggunakan konsep-konsep dan asas-asas dalam mengembangkan keterampilan gerak.
17. Memahami bahwa kesehatan mempunyai makna lebih dari hanya kesegaran jasmani.
18. Mengetahui peraturan, strategi dan perilaku yang baikdalam aktivitas jasmani yang dipilih.
19. Memahami bahwa aktivitas jasmani memberikan kesempatan untuk bergembira, mengekspresikan diri, dan berkomunikasi.
20. Ia menghargai aktivitas jasmani dan sumbangannya kepada gaya hidup yang sehat
21. Mengekspresikan hubungan dengan orang dalam aktivitas jasmani.
22. Menghargai peran aktivitas jasmani reguler dalam mencapai kesehatan dan kesejahteraan seumur hidup.
23. Memupuk perasaan senang sebagai akibat dari berpartisipasi dalam aktivitas jasmani reguler.
24. **kerangka Berpikir**

minat sangat berperan penting terhadap proses berlangsunnya pembelajaran jasmani dan olahraga disekolah minat siswa yang tinggi dalam pembelajaran pendidikan jasmnai dan olahraga adalah suatu tanda baik bagi awal proses pembelajaran tersebut sebaliknya minat siswa yang rendah akan mengalami kesulitan terhadap proses pembelajaran penjas tersebut.

minat siswa pembelajaran jasmani dan olahraga di pengaruh oleh dua faktor yaitu factor *intrinsik* adalah factor yang terdapat dalam pribadi siswa itu sendiri atau manusia itu sendiri, yaitu meliputi aspek perhatian, tertarik, dan aktivitas. Dan factor *ekstinsik* yaitu faktor yang terdapat dari luar pribadi manusia yang meliputi aspek keluarga, sekolah dan lingkungan.Minat siswa dapat diketahui dari keadaan siswa pada saat mengikuti pembelajaran yang dapat diketahui melalui angket.

Minat siswa terhadap pembelajaran jasmani dapat berwujud besar dan rendah.Munculnya kemungkinan minat siswa yang rendah harus diantisipasi guru penjas dengan kompotesi diri dan rasa tanggun jawab yang tinggi. Salah satu cara yang dapat ditempuh guru adalah dengan memberikan pengetahuan pada siswa tentang maaf apa yang diperoleh dari berolahraga, sehingga dapat meninbulkan rasa minat yang tinggin dalam pembelajaran penjas

1. **Hipotesis**

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka berpikir, maka hipotesis penelitian ini adalah :

1. Ada kolerasi yang signifikan belajar penjas siswa SMP Negeri 1 Sinjai.
2. Ada kolerasi yang signifikan kemampuan dasar pada permainan sepakbola siswa SMP Negeri 1 Sinjai.
3. Ada kolerasi yang signifikan hubungan minat belajar penjas terhadap kemapuan dasar pada permainan sepakbola siswa SMP Negeri 1 Sinjai.

**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi adalah suatu pengetahuan tentang berbagai macam cara kerja yang disesuaikan dengan objek ilmu-ilmu yang bersangkutan. Penggunaan metodologi penelitian dalam suatu penelitian harus tepat mengarah pada tujuan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:136) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini mengenal metodologi penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Variable dan Desain Penelitian
2. Variable penelitian

Variable penelitian ini ada dua variable penelitian yang terlibat yakni variable terikat dan variable bebas. Kedua variable tersebut akan diidentifikasikan kedalam penelitian ini sebagai berikut:

* Variable bebas = minat belajar siswa
* Variable terikat = kemapuan dasar bermain sepakbola

1. Desain penelitian

Desain penelitian sebagai rancangan atau gambaran yang dijadikan sebagai acuan dalam melakukan suatu penelitian. Penelitian ini adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan minat belajar pendidkan jasmani siswa terhadapa kemapuan dasar bermain sepakbola pada murud SMP Negeri 1 Sinjai.

1. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya penafsiran yang meluas tentang variabel-variabel yang terlibat dalam variable ini, maka variabel-variabel tersebut perlu didefinisikan sebagau berikut.

1. Minat belajar pendidikan jasmani yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan dalam diri seorang murid untuk mempunyai rasa tertarik, mempunyai perhatian dan beraktivitas dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani disekolah. Instrumen tes yang digunakan yaitu menggunakan angket.
2. Kemapuan dasar bermain sepak bola yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemapuan murid dalam bermain sepakbola sesuai dengan peraturan permainan sepakbola. Adapun instrument yang digunakan yaitu tes menggiring bola, menyundul bola, dan menendang bola.
3. Populasi dan Sample
4. Populasi

Sugiyono (2002:57) memberikan pengertian bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditempatkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah sebagian murid SMP Negeri 1 Sinjai.

1. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Surharsimi Arikunto, 2002:109).Jika subjeknya besar bisa diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih (Suharsimi Arikunto, 2002:112).

Sebagai sampel dalam penelitian ini adalah murid putra SMP Negeri 1 Sinjai dengan jumlah 30 orang. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1998:112) yaitu “apabila subjek penelitian jumlahnya kurang dari 100 maka dalam menetukan besarnya sampel lebih baik diambil semua sebagai anggota sampel sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, selajutnya jika jumlah subjek besar dapat diambil 10-15 % atau 20-25 %”. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *sample random sampling*. Peneliti akan berusaha agar sampel tersebut memiliki ciri-ciri yang efesien dari populasi, sehingga dapat dianggap cukup represrntatif. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dan tujuan penelitian yang dilaksanakan.

1. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini sesuai dengan variable yang terlibat, yakni data minat belajar penjas dengan menggunakan angket, dan data kemampuan dasar bermain sepakbola dengan tes menggiring bola, menyundul bola, dan menendang bola. Metode pengumpulan data dari penelitian ini adalah:

1. Pengukuran Minat Belajar Penjas
2. Obeservasi / Survei

Kegiatan obeservasi dilakukan baik pada saat pra penelitian maupun pada saat penelitian yang sesungguhnya dengan mengamati proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Sinjai.

1. Angket / kuisioner

Angket adalah metode yangb digunakan untuk mengumpulkan data sehubungan dengan penelitian ini yakni menyangkut bakat dan minat berolahraga siswa, dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara tertulis dan dijawab oleh responden/siswa sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Hal tersebut sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Suharsini Arikunto (1992:124) bahwa “angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui”.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan diharapkan dapat mengumpulkan data tentang minat dan bakat berolahraga siswa SMP Negeri 1 Sinjai. Dalam penyusunan tersebut mengikuti langka-langka:

1. Tahap persiapan

Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini adalah mengidetifikasikan indikator dari variable yang akan diukur. Selanjutnya indikator tersebut peneliti mengubahnya kedalam bentuk-bentuk pertanyaan yang disertai dengan altenatif jawaban yang telah disediakan.

1. Judged angket

Untuk memperoleh kepastian dan keyakinan mengenai validates dan relibilitas instrument yang digunakan, khususnya yang menyangkut angket tersebut, maka instrument yang disusun di perlihatkan kepada dosen pembimbing sebagai seorang yang memiliki taraf kualifikasi ilmu yang menandai untuk memberikan penilainan secara langsung, sehingga seperangkat angket tersebut siap diuji cobakan.

1. Uji coba angket
2. Dalam upaya mengungkap kadar validitas dan reliabilitas angket yang digunakan, maka angket tersebut diujicobakan kepada responden/siswa. Untuk mengetahui hasil uji coba tersebut, maka data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan tujuan untuk menentukan validitas dan relibititasnya dengan menggunakan rumus indeks korelasi. Uji coba instrument atau angket tersebut dimasudkan sebagai berikut:
3. Uji menentukan apakah instrument itu dapat di administrasikan.
4. Untuk mengetahui apakah butir pertanyaan itu dapat dibaca dan dipahami oleh subjek penelitian.
5. Untuk mengetahui ketepatan ukur dari instrument, yaitu validitas daripada instrument tersebut.
6. Untuk mengetahui ketepatan ukuran, yaitu realibilitas daripada insrumen itu mempunyai ketepatan atau kemantapan jawaban, apabila instrument itu dikerjakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan. Standar 5 dengan huruf (A, B, C, D, dan E) pada umumnya lazim digunakan di peguruan tinggi. Pembagian kategori berdasarkan kurva normal yang dibagi menjadi 5 kategori, dengan rentang dari setiap kategori.
7. penyelesaian angket

setelah angket digunakan atau diperbanyak, maka penelitian mengedarkan kepada responden sebanyak 40 eksamplar untuk masing-masing siswa.

1. Kontruksi angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 30 pertanyaan dengan sistem pertanyaan tertutup yang mengunakan teknik pilihan ganda (multiple cois).

Untuk keperluan pengelolah atau analisis data, maka setiap alternatif jawaban dari angket yang telah disusun diberi bobot (nilai). Apakah responden memberikan jawaban (memilih salah satu alternatif jawaban), nilai yang diberikan pada setiap alternatif jawaban yang disediakan disesuaikan dengan pola pertanyaan yang diajukan dalam angket yang terdiri dari dua jenis, yaitu pertanyaan pola positif dan pertanyaan pola negative.

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan daftar nama dan jumlah murid yang menjadi anggota sample dalam penelitian.

1. Metode tes dan pengukuran kemampuan bermain sepakbola
2. Tes kemapuan menggiring bola dalam sepakbola

Tujuan :

untuk mengukur tingkat kemapuan menggiring bola melewati rintangan

Alat dan perlengkapan :

1. lapangan
2. bola sepak
3. stopwatch
4. tiang (rintangan)

Pelaksanaan :

1. Testee berdiri di belakang bola menghadap arah yang akan ditempuh.
2. Setelah aba-aba “start/mulai”, testee segera menggiring bola dengan arah gerakan, yaitu melewati rintangan yang dipasang sesuai dengan yang telah ditentukan.

**BAB IV**

**HASIAL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini memuat hasil-hasil analisis data penelitian, meliputi deskriptif data dan pengujian hipotesis. Hasil tersebut mengemukakan rangkuman hasil analisis saja, sendangan perhitungan statistic secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Dalam bab ini juga di kemukakan pembahasan hasil penelitian tersebut.

1. **Penyajian hasil analisis data**

Data empiris yang diperoleh dari hasil survei melalui angket penelitian minat belajar penjas dan tes Kemampuan dasar bermain sepak bola pada murid SMP Negeri 1 Sinjai, terlebih dahulu diadakan tabulasi data untuk memudahkan proses pengujian nantinya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan teknik statistic infresial. Adapun analisi data secara deskritif dimaksudkkan agar mendapatkan gambaran umum data yang meliputi rata-rata, standard deviasi, varians, range, data maksimum dan minumun, table frekuensi dan grafik. Selanjutnya dilakukan pengujian persyaratan analisis yaitu uji normalitas data.

1. **Pembahasan hasil penelitian**
2. **Minat Belajar Penjas**

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap minat belajar penjas murid SMP Negeri 1 Sinjai, diperoleh hasil bahwa minatnya sebesar 43.33% dalam kategori sangat tinggi, 6.67% dalam kategori tinggi, 20% dalam kategori sedang, 13.3% dalam kategori rendah, dan 16.7% dalam kategori sangat rendah. Dari hasil analisis data tentang minat belajar penjas murid SMP Negeri 1 Sinjai adalah sebagai berikut:

Dengan minat yang tinggi, murid akan terdorong untuk bekerja mencapai sasaran dan tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan, dan manfaatnya. Bagi murid, minat ini sangat penting karena dapat mengerakkan perilaku murid kearah yang positif sehingga mampu menghadapi nsegala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam studinya. Minat dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar minat dan motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Minat sebagai faktor batik berfungsi menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbuatan belajar. Seorang yang besar minatnya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah, serta giat membaca untuk meningkatkan prestasi serta memecahkan masalah yang dihadapinya. Sebaliknya mereka yang minatnya rendah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatian tidak tertuju pada mata pelajaran yang akhirnya murid akan mengalami kesulitan belajar. Minat mengerakkan organisme mengarahkan tindakan serta memiliki tujuan belajar yang dirasakan paling berguna bagi kehidupan berguna bagi kehidupan individu.

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian menunjukan bahwa Baiknya minat murid SMP Negeri 1 Sinjai pada mata pelajaran penjas teryata berdampak positif terhadap Kemampuan dasar bermain sepakbola yang dicapainya. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis korelasi yang diperoleh nilai r= 0,669 (Pvalue< α 0,05), maka Ho ditolak dan Hi diterima. Hal ini berarti, ada kolerasi yang signifikan minat murid pada pembelajaran penjas terhadap Kemampuan dasar bermain sepakbola SMP Negeri 1 Sinjai. Hal ini menggadung makna bahwa, apabila murid memiliki minat belajar penjas dalam kategori tinggi, maka akan diikuti terhadap Kemampuan dasar bermain sepakbola yang baik.

1. **Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola**

Hasil tes Kemampuan dasar bermain sepakbola pada murid SMP Negeri 1 Sinjai secara keseluruhan terdapat 6 murid yang memperoleh nilai kurang dengan persentase 20% , 17 murid memperoleh nilai sedang dengan presentase 56.7%, dan 7 murid memperoleh nilai baik dengan presentase 23.3%. Dari hasil di atas terlihat bahwa tidak terdapat murid yang secara keseluruhan memiliki Kemampuan dasar bermain sepakbola yang kurang

1. **Hubungan Minat Belajar Penjas Terhadap Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola**

Dengan demikina minat sangat besar pengaruhnya terhadap Kemampuan dasar bermain sepakbola, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat murid, murid tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik bagi murid lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena mianta menambah kegiatan belajar. Hal tersebut seperkuat oleh pendapat tarigan (1989 : 94) yang menyatakan bahwa minat merupakan ciri-ciri keiginan yang dilakukan memalui tindakan oleh seorang individu yang dicobanya melalui objek yang dipilihnya, kegiatannya, Kemampuan dasarnya yang ditujukan pada hal yang disukai. Dengan tingginya minat maka diyakini hasil kegiatan yang dilakukan akan memperoleh hasil yang optimal karena dilakukan dengan sengguh-sungguh.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasannya dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian yang dilakuakan terhadap minat belajar pendidikan jasmani murid SMP Negeri 1 Sinjai diperoleh hasil bahwa minatnya sebesar 43.33 % dalam kategori sangat tinggi, 6.67 % dalam kategori tinggi, 20 % dalam kategori sedang, 13.3% dalam kategori rendah, dan 16.7 % dalam kategori sangat rendah
2. Hasil tes kemampuan dasar bermain sepakbola pada murid SMP Negeri 1 Sinjai secara keseluruan terdapat 6 murid yang memperoleh nilai kurang dengan presentase 20 %, 17 murid meperoleh nilai sedang dengan presentase 56.7 %, dan 7 murid meperoleh nilai baik dengan 23.3 %. Dari hasil di atas terlihat bahwa tidak terdapat murid yang secara keseluruan memiliki kemapuan dasar bermain sepakbola yang kurang;Ada korelasi yang signifikan hubungan minat belajar penjas terhadap kemapuan dasar pada permainan sepakbola siswa SMP Negeri 1 Sinjai.
3. Ada keterkaitan yang signifikat minat belajar pendidikan jasmanin terhadap kemampuan dasar bermain sepakbola pada siswa SMP Negeri 1 Sinjai dengan nilai r sebesar (P < 0,05).
4. **Saran**

Dari hasil kesimpulan penelitian maka penulis mengajukan saran sebagai berikut

1. Untuk mendapatkan hasil belajar bermain sepakbola yang tinggi, maka peru memperhatikan minat belajarnya. Untuk meningkatkan minat belajar dapat dilakukan dengan memantapkan tujuan belajar sebagai salah satu faktor penunjang kesuksesan.
2. Untuk guru penjas supaya lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar agar murid lebih maju dan dapat berprestasi.
3. Dari sekolah diharapkan lebih tersediahnya sarana dan prasarana yang mendukung pelajaran pendidikan jasmani, sehingga murid lebih aktif dalam melakukan pendidikan jasmani serta dapat meningkatkan prestasinya.
4. Bagi peneliti lain yang hendak mengadakan penelitian sejenis, hendaknya menjadikan hasil belajar penelitian ini sebagai bahan referesi diperolehnya hasil yang lebih optimal.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdul RahmadAbror, 1998. Psikologipendidikan.Yogyakarta : Tiara Wacana

---------------------------, 1993.Psikologipendidikan.Yogyakarta : Tiara Wacana

Arman Abdullah, 1981. Olahragauntukperguruantinggu.Jakarta : PT. Sastra

Budaya.

DewaKetutSukardi, 1984. Bimbinganbelajar di sekolah-sekolah.Jakarta :Thalia

Indonesia

DewaKetutSukardi, 1993. Analisisinventoriminatdankepribadian.Jakarta :

RinegaCipta

Djamarah, 2000. Guru dananakdidikdalaminteraksiedukatif. Jakarta :Rineka

Cipta.

Djamarah, 2002.Rahasiasuksesbelajar.Jakarta :RinekaCipta.

Elizabeth B. Hurlock, 1993. PerkembanganAnakJilik 2. Jakarta :Erlangga.

Effendi, 1985.Pengantarpsikologi.Bandung :PT.Tarsip.

MuchtarRemmy, 1992.Olahragapilihansepak bola.Jakarta :Depdikbud

Muhammad Surya, 2003. PsikologoPembelajarandanPengajaran.Jakarta :

MahaputraAdidaya.

Nurhasan, M.Pd,Drs. 2001. Tesdanpengukurandalampendidikanjasmani

prinsip-prinsipdanpenerapannya. DirjenOlahraga, Diknas, Jakarta.

Porter danHernacki, 2001.Qoutum Learning. Bandung :kaifa

RusliLutan, 1988. Belajarketerampilan motoric pengatarteoridanmetode.

Jakrata: depdikbud

Sardiman, 1990.PsikologiUmum. Jakarta :AksaraBasa

Slemeto, 1995.BelajardanFaktor-faktor yang Mempengaruhi.Jakarta :Rineka

Cipta.

Sukatamsi, 1998.Teknikdasarbermainsepakbola.Surakarta :TigaSerangkai

SuharsimiArikiunto, 2006. Prosedurpenelitiansuatupendekatanpraktik.Jakarta :

RinekaCipta.

Sukirin, 1983.PsikologiPendidikan. Yogyakarta : FIP IKIP Yogyakarta

Tridjan, 1981.Bimbingandankoselinguntuksekolah.Yogyakarta : IKIP

Yogyakarta